

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis isi. Penelitian analisis isi merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kecenderungan dalam isi komunikasi dengan cara menganalisa isi komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap suatu pesan yang tampak.¹

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang akan menggunakan data yang berbentuk kata-kata dan kalimat yang nantinya akan diubah menjadi data yang berupa angka. Melalui angka-angka yang telah didapatkan nantinya akan diolah dan dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara ilmiah yang menjadi tujuan dari penelitian ini.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari suatu objek atau subjek yang berada dalam suatu lingkup tertentu yang berkaitan dengan permasalahan didalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan yaitu unggahan konten video dakwah Habib Husein Ja'far dari tahun 2020 hingga 2021. Adapun jumlah unggahan konten dakwah yang terdata di akun TikTok Habib Husein Ja'far dari tahun 2020 sampai dengan 2021 berjumlah 137 video dakwah.

Adapun sampel merupakan lingkup kecil dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang akan menjadi bahan untuk penelitian. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel yang dipilih dari suatu populasi tertentu, dapat mewakili populasi untuk menjadi sampel dalam penelitian dengan bentuk pemilihan sampel menggunakan prosedur tertentu. Prosedur dalam menentukan sampel biasa disebut Teknik *Sampling*.

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan penarikan sampel acak (*probability sampling*) yang artinya seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

¹Eriyanto, *Analisi Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 15.

²Nanang. Martono, *Edisi Revisi 2 Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010), 20.

Dengan menggunakan sampel acak hal ini memungkinkan untuk peneliti melakukan generalisasi yang nantinya sampel yang terpilih dapat mewakili populasi.³ Anggota populasi yang menjadi sampel dipilih secara murni karena hukum probabilitas atau kemungkinan, dan bukan karena faktor penafsiran yang didasarkan pada pendapat, pemahaman atau perasaan secara pribadi dari peneliti.⁴ Salah satu *teknik probability* sampling yang tepat digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini yaitu sampel acak sederhana. Dalam teknik sampel acak sederhana, peneliti akan memilih secara acak anggota populasi yang akan menjadi sampel penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik sampel acak sederhana karena yang pertama, jumlah populasi yang ada dalam penelitian relatif kecil sehingga dalam hal ini peneliti dapat menyusun kerangka sampel. Kedua, populasi yang bersifat homogen. Hal ini dikarenakan antar anggota populasi memiliki karakteristik yang mirip.

Adapun langkah-langkah dalam menentukan sampel dengan menggunakan sampel acak sederhana ialah: pertama, peneliti melakukan penyusunan kerangka sampel. Dalam penelitian ini target populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu keseluruhan konten dakwah Habib Husein Ja'far ditahun 2020 hingga 2021 yang berjumlah 137 anggota populasi. Sehingga peneliti akan menuliskan daftar 137 anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel penelitian. Kedua, setelah keseluruhan populasi disusun kedalam daftar sampel. Setiap anggota populasi diberikan nomor urut dari 1 hingga 137. Ketiga, membuat dan menggunakan angka acak untuk menentukan anggota populasi mana saja yang akan menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan website dalam memilih angka-angka acak. Salah satu website yang paling baik dan praktis digunakan yaitu www.random.org.⁵ Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 31 sampel yang dipilih secara acak murni tanpa adanya subjektivitas dari peneliti.

Hasil jumlah sampel yang didapatkan berdasarkan atas rumus pengambilan sampel. Penelitian ini menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan bentuk penarikan besaran sampel yang paling banyak digunakan. Adapun

³ Eriyanto, *Analisi Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 143.

⁴ Eriyanto, *Analisi Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 118.

⁵ Eriyanto, *Analisi Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 119.

rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137(0,05)^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137 \times 0,025}$$

$$n = \frac{137}{1 + 3,4}$$

$$n = \frac{137}{4,4}$$

$$n = 31,13$$

$$n = 31 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

- N = Jumlah populasi
- n = Jumlah sampel
- e = Batas toleransi kesalahan

Sehingga hasil dari jumlah sampel yang ditetapkan yaitu berjumlah 31 sampel dengan menggunakan batas toleransi dalam tingkat kesalahan yaitu 5%.

C. Variabel Operasional

Variabel operasional merupakan bentuk variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri variabel yang akan diteliti. Penelitian ini akan menggunakan variabel mandiri yang dimana variabel tidak akan menguji variabel satu dengan variabel yang lainnya. Adapun definisi variabel operasional yang digunakan oleh peneliti terkait pesan dakwah menurut Endang Saifuddin Anshari adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Item
	Akidah	Akidah merupakan bentuk suatu kepercayaan, keyakinan, keimanan yang	6 rukun iman menjadi pondasi keyakinan umat beragama Islam diantaranya adalah: 1. Iman kepada Allah Swt

⁶ Firdaus, Metodologi Penelitian Kuantitatif; dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0 (Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 19. https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATI_F_DILENG/IJ8hEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Pesan Dakwah		memiliki dasar yang nantinya akan akan direalisasikan dalam bentuk perbuatan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Iman Kepada malaikat-malaikat 3. Iman kepada Kitab-Kitab 4. Iman Kepada Rasul-Rasul 5. Iman kepada hari akhir 6. Iman kepada Qadha dan Qadhar
	Akhlak	Akhlak merupakan perbuatan manusia yang didasarkan atas keinginan dalam melakukan suatu perbuatan secara sadar tanpa adanya pemaksaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akhlak kepada tuhan 2. Akhlak dengan diri sendiri 3. Akhlak terhadap sesama manusia 4. Akhlak terhadap sesama makhluk tuhan lainnya
	Syariah	Syariah merupakan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt terhadap hamba-Nya terkait suatu hal yang menyangkut dengan agama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibadah 2. Muamalah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam proses pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui:

1. *Check List*, dalam teknik check list nantinya akan mengumpulkan data terkait pesan dakwah yang ada dalam setiap sampel yang terdapat nilai-nilai pesan akidah, akhlak dan syariah. Sumber dari pengumpulan data yang akan dikumpulkan adalah unggahan video dakwah di akun TikTok Habib Husein Ja'far yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian.
2. Dokumentasi, dalam teknik dokumentasi peneliti akan mengumpulkan data terkait penelitian yang berkaitan dengan dakwah Habib Husein Ja'far melalui akun TikTok Habib Husein Ja'far, website, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah terkumpul akan diamati, dihitung dan akan diberi nilai untuk mengetahui distribusi frekuensi dan koefisien reliabilitas oleh masing-masing juri. Penelitian ini memiliki tiga koder yang terdiri dari Juri I, Amanda Woroagi Herouna Sagara (Peneliti), Juri II Nurul Rofiqoh (Mahasiswa) dan juri III Yazha Isfanah yang nantinya akan mengisi lembar *Coding*. Ketiga juri yang ditunjuk merupakan mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam dari Institut Agama Islam Negeri Kudus yang sama-sama sedang melakukan penelitian terkait pesan dakwah.

Dalam melakukan pengolahan data hasil kesepakatan juri, peneliti menggunakan rumus Holsti untuk mengelolah data agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumus Holsti, yaitu:⁷

$$\text{Reliabilitas Antar Juri} = \frac{2M}{N_1 + N_2}$$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N(x \text{ antara juri})}{1 + (N-1)(x \text{ antara juri})}$$

Keterangan:

2M = Jumlah *coding* yang disetujui bersama oleh juri

N₁, N₂ = Jumlah item yang dibuat oleh tim juri

N = Jumlah Juri

X = Rata-rata koefisien reliabilitas antar juri.

Realibitas minimum yang ditoleransi dalam formula Hoslti adalah 0,7 atau 70%. Sehingga, jika hasil perhitungan menunjukkan

⁷ Eriyanto, *Analisi Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 290.

angka realibitas diatas 0,7, jumlah tersebut dianggap benar-benar reliabel.

Sedangkan untuk menghitung persentase dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Populasi yang disepakati oleh juri

